

**PEMBACAAN SURAH AS-SAJDAH DAN SUJUD
TILAWAH PADA SHALAT SUBUH JUMAT DI
PONDOK PESANTREN AS'ADIYAH PUSAT
SENGKANG KABUPATEN WAJO, SULAWESI
SELATAN (STUDI LIVING HADIS)**



SKIRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :

Muhammad Alwi Nasir

NIM. 18105050019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Dadi Nurhaedi, S.Ag.,M.Si.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Muhammad Alwi Nasir
Lamp. : -
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Alwi Nasir

NIM : 18105050019

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Pembacaan Surah As-Sajdah Dan Sujud Tilawah Pada Shalat Subuh Jumat Di Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan (Studi Living Hadis)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Program Studi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera *dimunagosyahkan*. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Maret 2022

Pembimbing

Dadi Nurhaedi, S.Ag.,M.Si.

NIP. 197112121997031002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Alwi Nasir
NIM : 18105050019
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Hadis
Alamat Rumah : Salaonro, Kel. Ujung, Kec. Lirililau, Kab. Soppeng,
Sulawesi Selatan
Alamat di Yogyakarta : Caturtunggal, Depok, Kab. Sleman
Telp/Hp : 085345018533
Judul : PEMBACAAN SURAH AS-SAJDAH DAN SUJUD
TILAWAH PADA SHALAT SUBUH JUMAT DI
PONDOK PESANTREN AS'ADIYAH PUSAT
SENGKANG KABUPATEN WAJO, SULAWESI
SELATAN (STUDI LIVING HADIS)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri, kecuali pada bagian- bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum selesai, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya.

Yogyakarta, 9 Maret 2022
Saya menyatakan



Munammad Alwi Nasir
NIM. 18105050019



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-491/Un.02/DU/PP.00.9/03/2022

Tugas Akhir dengan judul : **PEMBACAAN SURAH AS-SAJDAH DAN SUJUD TILAWAH PADA SHALAT SUBUH JUMAT DI PONDOK PESANTREN AS'ADIYAH PUSAT SENGKANG KABUPATEN WAJO,SULAWESI SELATAN (STUDI LIVING HADIS)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ALWI NASIR
Nomor Induk Mahasiswa : 18105050019
Telah ditujikan pada : Jurnal, 25 Maret 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kerua Sidang/Penguji I

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
SIGNED

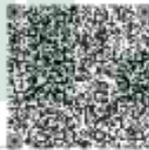
Valid ID: 624aeb2b149e



Penguji II

Achmad dahlan, Lc., M.A.
SIGNED

Valid ID: 624b97a108b03



Penguji III

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 624d5f73e256f



Yogyakarta, 25 Maret 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 624bcaef884bc

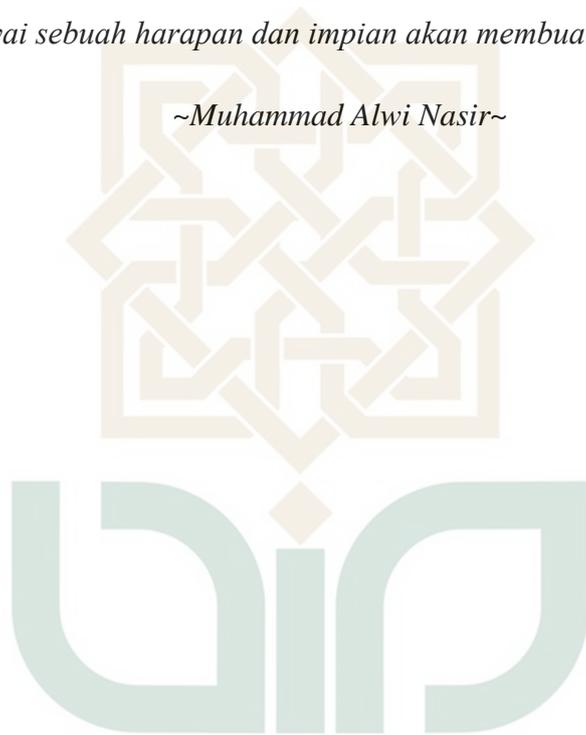
MOTTO

“Ketika kamu tidak mengerjakan tugas yang menjadi alasan kamu datang maka seolah- olah kamu tak pernah mengerjakan apa- apa”

“Lebih baik kamu belajar untuk mengerti, bukan untuk hanya sekedar tahu”

“Mempunyai sebuah harapan dan impian akan membuat kita tetap hidup”

~Muhammad Alwi Nasir~



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan kepada:

Almamater Tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kedua orang tuaku tercinta

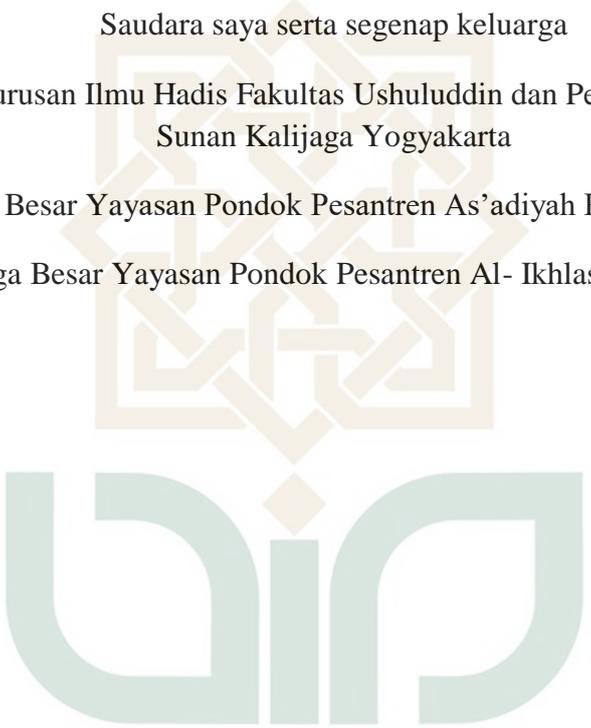
Ayahanda H. Nasir dan Ibunda almarhumah Hj. Nurmi

Saudara saya serta segenap keluarga

Almamater Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Keluarga Besar Yayasan Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang

Keluarga Besar Yayasan Pondok Pesantren Al- Ikhlas Ujung Bone



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|-------------|--------------------|
| ا | Alif | | tidak dilambangkan |
| ب | Bā' | B | Be |
| ت | Tā' | T | Te |
| ث | Śā' | Ś | es titik atas |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Hā' | h} | ha titik di bawah |
| خ | Khā' | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Żal | Ż | zet titik di atas |

| | | | |
|---|------|------|-------------------------|
| ر | Rā' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sīn | S | Es |
| ش | Syīn | Sy | es dan ye |
| ص | Ṣād | Ṣ | es titik di bawah |
| ض | Dād | d} | de titik di bawah |
| ط | Tā' | Ṭ | te titik di bawah |
| ظ | Zā' | Z· | zet titik di bawah |
| ع | 'Ayn | ...' | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gayn | G | Ge |
| ف | Fā' | F | Ef |
| ق | Qāf | Q | Qi |
| ك | Kāf | K | Ka |

| | | | |
|----|--------|------|----------|
| ل | Lām | L | El |
| م | Mīm | M | Em |
| ن | Nūn | N | En |
| و | Waw | W | We |
| هـ | Hā' | H | Ha |
| ء | Hamzah | ...' | Apostrof |
| ي | Yā | Y | Ye |

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين *Ditulis* *muta' aqqidīn*

عدّة *Ditulis* 'iddah

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة *ditulis* *hibah*

جزية *ditulis* *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

IV. Vokal pendek

ـَ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

ـِ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

ـُ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

- X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena berkat rahmat, taufiq dan hidayah- Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ *Pembacaan Surah As-Sajdah dan Sujud Tilawah Pada Shalat Subuh Jumat Di Pondok Pesantren As’adiyah Pusat Sengkang Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan (Studi Living Hadis)*”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Setelah melewati proses yang panjang, akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa ini tidak lepas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, secara khusus penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag.,M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Indal Abror, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga.
4. Dr. Nurun Najwah, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa menasehati, mendukung, dan memotivasi penulis selama perkuliahan. Terimakasih atas segala perhatian yang telah diberikan.

5. Dadi Nurhaedi, S.Ag.,M.Si., selaku dosen pembimbing skripsidengan kesabaran dan ketelitiannya membimbing serta memberikan wawasan yang luas bagi peneliti. Terimakasih atas segala nasehat, ilmu dan motivasi yang telah diberikan. Terimakasih banyak, bapak.
6. Ayahanda H. Nasir, almh. Ibunda Hj. Nurmi, dan Ibu Jusma yang senantiasa mendampingi dan tulus mendidik penulis hingga dewasa. Semoga *magfirah* dan kasih sayang- Nya senantiasa terlimpahkan kepada mereka, Amin Ya Rabbal Alamin. Tak lupa untuk saudara saya Muhammad Asri Nasir dan Hardian Sauqi yang saya cintai yang selalu mendukung, memberikan nasehat, dan menjadi tempat berdiskusi hati.
7. Segenap kerabat dekat peneliti yang tak bisa tergantikan kasih sayangnya. Terimakasih atas doa dan dukungannya, baik berupa materi maupun non materi.
8. Segenap keluarga Besar Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang. Terimakasih telah memberikan banyak pengalaman dan pengetahuan selama tinggal di Pondok Pesantren.
9. AG. Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar, MA. Dan segenap keluarga Besar Yayasan Pondok Pesantren Al- Ikhlas Ujung Bone, terimakasih atas pengalaman keilmuan selama menimba ilmu di Pondok Pesantren.
10. Segenap guru SDN 121 Salaonro, MTs As'adiyah Putera II Sengkang, MAS Al- Ikhlas Ujung Bone, dan pihak lain yang telah tulus mendidik penulis sampai sekarang baik itu secara teoritis maupun praktis.

Terimakasih atas kesabaran dalam membimbing penulis dalam berbagai bidang.

11. Keluarga Besar Pondok Ulul Albab Balirejo dan teman-teman Kompleks Al- Karim, terimakasih atas pengalaman dan ilmunya selama tinggal di Pondok Pesantren.
12. Bapak dan ibu dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang tulus mendidik para mahasiswa dan mengembangkan ilmu pengetahuan.
13. Seluruh staf administrasi fakultas yang telah membantu dan memberikan pelayanan dengan baik selama penulis melakukan studi.
14. Teman-teman Ilmu Hadis, terimakasih atas kebersamaannya dan saling memotivasi untuk berjuang bersama selama proses perkuliahan.
15. Seluruh pihak yang terlibat penelitian penulis, para informan yang telah memberikan pelajaran dan informasi berharga kepada penulis sehingga memudahkan dalam menyelesaikan penelitian.
16. Ikatan Keluarga Besar Al- Ikhlas (IKA) Yogyakarta, terimakasih atas kebersamaan dan kekeluargaannya selama ini.
17. Ikatan Mahasiswa Pelajar Soppeng (IMPS), terimakasih telah menjadi keluarga di tanah perantauan dan saling mendukung satu sama lain.
18. Keluarga Besar Mahasiswa Sulawesi Selatan (KAMASULSEL), terimakasih telah menjadi tempat berbagi pengalaman dan kebersamaannya selama ini.

19. Terimakasih kepada teman-teman KKN 105 Kelompok 145 Dusun Dompok Kulon, Desa Bugisan, Prambanan, Klaten, Jawa Tengah; Om Wildan, Ahlan, Mba Afinda, Jauzi, Tia, Afni, Irham, Fajri, Richo, Uci, Erika dan REMANUFA. Terimakasih kasih untuk kebersamaan dan kekeluargaan selama di tempat KKN.

20. Terimakasih untuk Kak Muhammad Imran, Yusril Ishaq Sukardi, Abdul Rahman Musa, dan Imran Jayadi yang telah membantu penulis selama proses penelitian.

Semoga kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini, tentu masih banyak kesalahan dan kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan dari pembaca untuk melengkapi penulisan skripsi ini kedepannya.

Jazakumullahkhairaljaza dan semoga karya ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 1 Maret 2022

Penulis,

Muhammad Alwi Nasir
18105050019

Abstrak

Pembacaan surah as-Sajdah dan sujud tilawah pada shalat subuh jumat di Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang merupakan amalan yang rutin dilaksanakan. Bagi masyarakat Pondok, hal ini dianjurkan karena menjadi tradisi tersendiri bagi pondok Pesantren As'adiyah melaksanakan amalan ini pada setiap shalat subuh jumat. Amalan ini termasuk ajaran yang turun temurun dari pendiri pondok pesantren yang masih dijaga dan dilestarikan sampai sekarang dan pelaksanaannya pun sesuai dengan apa yang diajarkan oleh para pengasuh pondok sebelumnya. Adapun pembacaan surah as-Sajdah dan Sujud tilawah ini sebenarnya juga telah disinggung dalam hadis Nabi Saw. Secara historis amalan ini termasuk ke dalam kajian *living hadis*. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah membahas tentang bagaimana praktik pembacaan surah as-Sajdah dan sujud tilawah pada shalat subuh jumat dan bagaimana pemaknaan dibalik pembacaan surah as-Sajdah dan sujud tilawah pada shalat subuh jumat bagi pembina dan santri khususnya di Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 teori pendekatan yakni teori *living hadis* dan teori fenomenologi dalam memahami hadis dengan cara melihat wujud praktek keagamaan yang tumbuh dan berkembang di Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang serta menggunakan data kualitatif yang berhubungan dengan fakta- fakta objek penelitian.

Dengan menggunakan teori di atas dapat diketahui bahwa pembacaan surah as-Sajdah dan sujud tilawah yang rutin dilaksanakan pada shalat subuh jumat sesuai dengan hadis Nabi Saw. Untuk pelaksanaannya ada 2 macam yakni cara pertama, membaca surah al- fatihah dan surah as-Sajdah pada rakaat pertama dan kedua. Kedua membaca al-Fatihah dan surah as-Sajdah pada rakaat pertama kemudian pada rakaat kedua membaca surah al fatihan dan surah al-Insan. Adapun makna atau hikmah yang ada dibalik amalan tersebut bagi masyarakat pondok yakni meningkatkan keimanan, melaksanakan sunnah Nabi, melatih keistiqomahan, serta melestarikan warisan para pengasuh Pondok Pesantren As'adiyah.

Kata kunci: Surah as-Sajdah, sujud tilawah, Pondok Pesantren As'adiyah.

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| NOTA DINAS | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| SURAT PENGESAHAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN | vii |
| KATA PENGANTAR | xiii |
| ABSTRAK | xvii |
| DAFTAR ISI | xviii |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 7 |
| D. Tinjauan Pustaka | 8 |
| E. Kerangka Teoritik | 12 |
| F. Metode Penelitian..... | 15 |
| G. Sistematika Pembahasan | 19 |

**BAB II : PROFIL SINGKAT PONDOK PESANTREN AS’ADIAH PUSAT
SENGKANG KABUPATEN WAJO, SULAWESI SELATAN**

| | |
|--|----|
| A. Sejarah Pondok Pesantren As’adiyah..... | 21 |
| B. Letak Geografis..... | 31 |
| C. Struktur Pengurus Pondok Pesantren As’adiyah..... | 32 |
| D. Visi dan Misi Pondok Pesantren As’adiyah..... | 33 |
| E. Kegiatan Keagamaan Pondok Pesantren As’adiyah | 34 |

**BAB III : TINJAUAN UMUM PEMBACAAN SURAH AS-SAJDAH DAN
SUJUD TILAWAH**

| | |
|---|----|
| A. Definisi Ayat Sajdah | 39 |
| B. Definisi Sujud Tilawah | 43 |
| C. Syarat dan Bacaan Sujud Tilawah..... | 44 |
| D. Dalil Tentang Ayat Sajdah Dan Sujud Tilawah..... | 50 |

**BAB IV : ANALISIS PEMBACAAN SURAH AS-SAJDAH DAN SUJUD
TILAWAH DI PONDOK PESANTREN AS’ADIAH PUSAT SENGKANG**

| | |
|--|----|
| A. Sejarah Pembacaan Surah As-Sajdah dan Sujud Tilawah di Pondok Pesantren As’adiyah Pusat Sengkang | 58 |
| B. Pelaksanaan Pembacaan Surah As-Sajdah dan Sujud Tilawah Pada Shalat Subuh Jumat Di Pondok Pesantren As’adiyah Pusat Sengkang..... | 61 |

- C. Makna Pembacaan Surah As-Sajdah dan Sujud Tilawah Pada Shalat
Subuh Jumat Di Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang 72

BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan 84
B. Saran..... 86

DAFTAR PUSTAKA 88

LAMPIRAN- LAMPIRAN 91

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 101



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hadis bagi umat Islam merupakan sesuatu yang signifikan untuk dipahami karena di dalamnya terungkap tradisi yang berkembang pada masa Rasulullah Saw. Hadis tidak hanya dipahami secara tekstualis, tetapi juga dipahami secara kontekstualis. Perjalanan hadis yang dimulai dari masa Rasulullah sampai sekarang mengalami pergeseran sedikit demi sedikit seiring berkembangnya zaman. Praktek keagamaan yang ada pada masa Rasulullah akan selalu mengalami perubahan meskipun tujuannya tetap sama dan tidak bisa dipungkiri jika setiap daerah memiliki tradisi berbeda dengan yang lain dalam mengamalkan hadis Nabi meskipun teks hadis yang digunakan itu sama.¹

Hadis menjadi pedoman umat Islam untuk melaksanakan amalan-amalan yang dilakukan pada masa Nabi Saw. Amalan tersebut dapat kita temukan di dalam lingkungan pondok pesantren mempunyai peran sebagai lembaga pendidikan Islam yang berorientasi pada pembentukan akhlak.² Pondok pesantren menjadi sebuah tempat untuk menuntut ilmu agama melalui sistem pengajian dan madrasah yang dibimbing oleh kiai dan ustaz. Sistem pendidikan yang ada di pondok pesantren juga berbeda

¹ Muhammad Alfatih Suryadilaga, *Aplikasi Penelitian Hadis dari Teks ke Konteks* (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), 2.

² Najib Mubarak, "Optimalisasi Penerapan Tradisi Pesantren Salaf Bagi Santri Kalong," *Al- Wijdan : Journal Of Islamic Education Studies* 4 (2019): 120.

dengan lembaga pendidikan lainnya karena siswa atau santrinya tinggal di asrama yang didampingi oleh pengasuh dan pembina pondok.

Pondok pesantren telah melahirkan banyak ulama dan tokoh agama dalam lingkungan masyarakat. Pondok pesantren mempunyai ciri khas sendiri yang bersifat tradisional dan sangat menekankan pentingnya moral dalam diri seseorang di lingkungan masyarakat. Berkembangnya ajaran Islam di masyarakat tidak terlepas dari peran yang dilakukan oleh pondok pesantren karena di dalamnya santri atau murid diajarkan pengetahuan agama secara khusus kemudian dilatih berdakwah agar bisa menyampaikan dan mengajarkan ilmu yang dipahami kepada masyarakat.³

Pesantren sebagai pendidikan Islami memiliki kegiatan atau amalan yang dipahami, dihayati, dan dilakukan dalam lingkungan pondok yang mempunyai nilai-nilai tertentu dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga membentuk kebudayaan dan peradaban yang berbeda dengan sekolah atau lembaga pendidikan lainnya.⁴ Kegiatan yang ada di setiap pondok pesantren pasti memiliki perbedaan tersendiri dalam praktiknya sesuai dengan yang diajarkan oleh pengasuh pondok pesantren masing-masing.

Pondok Pesantren As'adiyah merupakan salah satu pondok pesantren tertua yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan tepatnya di kota Sengkang

³ Imam Syafe'i, "Pondok Pesantren : Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter," *Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam* 8 (2017): hlm. 86.

⁴ Furoidatul Husniah, "Representasi Tradisi Pesantren Dan Tantangan Di Era Global Dalam Novel Indonesia," *FKIP e-Proceeding*, 2017, 495.

Kabupaten Wajo. Pondok pesantren ini didirikan oleh KH. Muhammad As'ad pada tahun 1928.⁵ Di Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang Kabupaten Wajo banyak sekali amalan- amalan yang dilandaskan kepada hadis Nabi Saw. diantaranya membaca barazanji, membaca Al-Quran bersama setelah shalat berjamaah, membaca shalawat, dan sebagainya. Hal tersebut dilakukan agar santri mengetahui dan terbiasa mengamalkannya baik pada diri sendiri maupun di masyarakat.

Salah satu tradisi yang dilakukan di Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan adalah pembacaan surah as-Sajdah dan praktik sujud tilawah pada setiap shalat subuh. Amalan ini sudah menjadi kegiatan rutin di Pondok Pesantren As'adiyah pusat Sengkang sejak pondok ini didirikan yang diajarkan oleh pendiri dan pengasuh pondok pesantren sebelumnya.

Sujud tilawah merupakan sujud yang dilakukan oleh seseorang ketika membaca atau mendengar ayat- ayat tertentu dalam Al-Quran baik ketika melakukan sholat maupun di luar shalat.⁶ Sujud tilawah dalam arti terminologisnya, menurut Sayyid Sabiq dalam *Fiqh al- Sunnah* adalah “sujud yang dilakukan ketika membaca atau mendengar ayat sajdah, yang

⁵ Kaharuddin, “Pesantren As'adiyah Sengkang Pada Masa Kepemimpinan K.H. Muhammad Yunus Martan,” *Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar*, 2015, 14.

⁶ Moh. Jazuli, “Ayat- Ayat Sajdah dalam Al-Quran Perspektif Fenomenologi,” *Institut Ilmu Keislaman Annuqasyah (INSTIKA) Sumenep* 3 (2020): 179.

dimulai dengan takbiratul ihram, sujud sekali, kemudian bangun dari sujud, dan salam tanpa membaca tasyahud.”⁷

Pembacaan surah as-Sajdah dan praktik sujud tilawah pada shalat subuh jumat di Pondok Pesantren As'adiyah merupakan salah satu amalan rutin yang sudah dimulai sejak awal kepemimpinan K.H. Muh. As'ad yakni pendiri Pondok Pesantren As'adiyah dan pelaksanaannya terus berlanjut hingga sekarang. Latar belakang adanya tradisi pembacaan surah as-Sajdah dan sujud tilawah pada shalat Subuh Jumat di Pondok Pesantren As'adiyah karena hal tersebut telah dilaksanakan sejak pondok pesantren ini berdiri dan terus dipertahankan hingga akhirnya sudah menjadi amalan wajib di Pondok Pesantren As'adiyah.

Secara historis, hal ini tetap dipertahankan dan rutin dilaksanakan karena termasuk salah satu amalan sunnah yang diajarkan oleh para pengasuh pondok pesantren sampai sekarang. Pembacaan surah as-Sajdah dalam pelaksanaannya dilakukan pada shalat subuh jumat yang dimana pada rakaat pertama surah yang dibaca adalah surah al- Fatihah dan surah as-Sajdah, kemudian pada rakaat kedua surah yang dibaca adalah surah al-Fatihah dan Surah al-Insan.⁸ Pada ayat 15 surah as-Sajdah dilakukan sujud tilawah karena pada ayat tersebut terdapat imam membaca salah satu ayat sajdah yang sunnah hukumnya untuk melakukan sujud tilawah.

⁷ Ismail, “Penafsiran Filsafat Mistis Ayat Sajdah (Kajian Pemikiran Ibnu 'Arabi),” *Religia* 4 (2011): 133.

⁸ Wawancara dengan Abdul Rahman Musa, Santri Ma'had Aly Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang, di Sengkang pada tanggal 16 November 2021.

Hal ini juga dilakukan karena merupakan salah satu amalan yang diajarkan oleh pendiri dan pengasuh sejak Pondok Pesantren As'adiyah didirikan juga karena amalan ini merupakan salah satu sunnah yang dilakukan oleh Nabi Saw. sebagaimana yang dijelaskan dalam hadis. Nabi Saw. melakukan shalat subuh pada hari jumat dengan membaca surah as-Sajdah dan surah al-Insan. Adapun hadis Nabi yang menerangkan amalan tersebut sebagai berikut :

حَدَّثَنِي أَبُو الطَّاهِرِ حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي الصُّبْحِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ بِِ الْم تَنْزِيلًا فِي الرَّكْعَةِ الْأُولَى وَفِي الثَّانِيَةِ هَلْ أَتَى عَلَى الْإِنْسَانِ حِينٌ مِنَ الدَّهْرِ لَمْ يَكُنْ شَيْئًا مَذْكُورًا

Artinya : Telah menceritakan kepadaku Abu Thahir telah menceritakan kepada kami Ibnu Wahb dari Ibrahim bin Sa'd dari bapaknya dari Al A'raj dari Abu Hurairah bahwa dalam shalat Shubuh pada hari Jum'at biasanya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam membaca "*alif laam miim tanziil*" (surat As-Sajdah) pada raka'at pertama, dan pada raka'at kedua, "*hal ataa 'alal insaani hiinum minad dahri lam yakun syai'an madzkuuraa.*" (surat Al Insan). (HR. Muslim)⁹

Selanjutnya praktik sujud tilawah yang dilakukan pada shalat subuh jumat di Pondok Pesantren As'adiyah juga tidak terlepas dari ajaran Nabi Saw. yang dijelaskan dalam sebuah hadis bahwa Nabi ketika membaca ayat sajdah, beliau bersujud dan di ikuti oleh para sahabat. Adapun hadis Nabi Saw. sebagai berikut :

حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ آدَمَ قَالَ حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ قَالَ أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ السَّجْدَةَ وَتَحُنُّ عِنْدَهُ فَيَسْجُدُ وَنَسْجُدُ مَعَهُ فَتَنْزِدِحُمْ حَتَّى مَا يَجِدُ أَحَدًا لِحَبْهَتِهِ مَوْضِعًا يَسْجُدُ عَلَيْهِ

⁹ Shahih Muslim, Kitab Jumat, Bab Bacaan pada hari jumat, No. 1456, CD Mausuah.

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Bisyr bin Adam berkata, telah menceritakan kepada kami Ali bin Mushir berkata, telah mengabarkan kepada kami Ubaidullah dari Nafi dari Ibnu 'Umar radhiallahu 'anhuma berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah membaca ayat sajdah. Saat itu kami sedang berkumpul bersama beliau. Maka beliau pun sujud. Lalu kami pun sujud bersama beliau dengan berebut berdesakan, hingga ada seorang diantara kami yang tidak mendapatkan tempat untuk keningnya untuk bersujud."(HR. Bukhari)¹⁰

Secara historis, kemunculan pembacaan surah as-Sajdah dan sujud tilawah di Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang Kabupaten Wajo menjadi hal yang perlu untuk dikaji. Penulis memilih fenomena tersebut sebagai kajian *living hadis* dikarenakan kajian *living hadis* merupakan kajian yang berbasis pada bagaimana resepsi masyarakat terhadap teks yang ada di balik praktik, dan juga menitik beratkan terhadap kajian transmisi pengetahuan pada praktik tertentu.¹¹ Selain itu amalan ini menjadi kegiatan rutin yang dilaksanakan sejak awal berdirinya pondok pesantren sampai sekarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁰ Shahih Bukhari, Kitab Jumat, Bab Jamaah berdesakan dalam sujud karena imam membaca ayat sajdah, No. 1014 dan No. 1016, CD Mausuah.

¹¹ Saifuddin Zuhri dan Subkhani Kusuma Dewi, *Living Hadis : Praktik, Resepsi, Teks, dan Transmisi* (Yogyakarta: Q-Media, 2018), 104.

1. Bagaimana praktik pembacaan surah as-Sajdah dan sujud tilawah pada shalat subuh jumat di Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang Kabupaten Wajo ?
2. Bagaimana pemaknaan pembacaan surah as-Sajdah dan sujud tilawah yang dilakukan pada shalat subuh jumat di Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang Kabupaten Wajo ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan prosesi pelaksanaan pembacaan surah as-Sajdah dan sujud tilawah pada shalat subuh jumat di Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan.
2. Menjelaskan makna pembacaan surah as-Sajdah dan sujud tilawah pada shalat subuh jumat di Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembacaan surah as-Sajdah dan sujud tilawah pada shalat subuh jumat di Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan.

2. Untuk mengetahui makna pembacaan surah as-Sajdah dan sujud tilawah pada shalat subuh jumat di Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan paparan singkat tentang hasil- hasil penelitian sebelumnya mengenai masalah yang sejenis. Penulis mengambil beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan atau tema penelitian yang sama sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi penulis dalam wacana yang diteliti. Dalam penelusuran penulis, terdapat beberapa karya yang juga membahas mengenai pembacaan surah as-Sajdah dan praktik sujud tilawah sebagai berikut :

1. Tradisi pembacaan surah as-Sajdah dalam shalat subuh hari jumat Pondok Pesantren Miftahul Ulum Jakarta Selatan (living hadis). Skripsi oleh Leni lestari (2018), jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Walisongo Semarang. Skripsi ini membahas tentang tradisi pembacaan surah as-Sajdah dalam shalat subuh hari jumaat di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Jakarta Selatan. Pembacaan surah as-Sajdah di Pondok Pesantren Miftahul ulum ini dilakukan berdasarkan hadis tentang Nabi Saw. pada saat shalat subuh membaca *alif laam miim Tanzil* (Surah as-Sajdah) dan hal *ataa 'alal insaani hiinum minad dahri* (Surah al-Insan), selain itu agar para santri mendapat keberkahan.

Skripsi ini juga menjelaskan prosesi pelaksanaan pembacaan surah as-Sajdah dan menjelaskan makna yang terkandung dibalik tradisi tersebut dalam pandangan masyarakat pondok yaitu santri, dan pengasuh.¹²

2. Analisis pendapat Imam Abu Hanifah tentang sujud tilawah.

Skripsi oleh Sasmira (2014), jurusan Ahwal al-Syakhsiyyah fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini membahas tentang pendapat Imam Abu Hanifah mengenai hukum sujud tilawah dan menjelaskan alasan atau dasar hukum yang digunakan serta metode istinbath hukum Imam Abu Hanifah. Dari hasil analisis penulis mengenai pendapat Imam Abu Hanifah tentang sujud tilawah adalah hukumnya wajib yang berdasar pada hadis Nabi Saw. yang diriwayatkan oleh Imam Muslim yang mengatakan "*apabila seseorang anak adam membaca ayat sajdah lalu bersujud, maka setan menyingkir sambil menangis dan mengatakan akan masuk surga*". Metode yang digunakan oleh Imam Abu Hanifah adalah metode Ra'yu (rasional) yakni mengartikan segala kalimat- kalimat perintah itu sebagai suatu kewajiban.¹³

¹² Leni Lestari, "Tradisi Pembacaan Surah As-Sajdah Dalam Salat Subuh Hari Jum'at Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Jakarta Selatan (Studi Living Hadis)," *Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang*, 2018.

¹³ Sasmira, "Analisis Pendapat Abu Hanifah Tentang Sujud Tilawah," *Fakultas Syari'ah Dan Ilmu Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 2014.

3. Pengamalan Surah as-Sajdah di Shalat Subuh Jumat pada Masyarakat Kelurahan Sarang Halang Pelaihari (Studi Living Al-Quran). Skripsi Nur Fitria (2019), Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. Skripsi ini membahas tentang pandangan masyarakat Sarang Halang Pelaihari terhadap pengamalan Surah as-Sajdah di Shalat Subuh Jumat dan motivasi masyarakat dalam mengamalkannya. Dari hasil pengamatan penulis bahwa dalam pengamalannya sesuai dengan hadis Nabi Muhammad Saw. dan yang menjadi motivasi masyarakat mengamalkan hal tersebut adalah karena adanya hadis yang menganjurkan untuk mengamalkannya.¹⁴
4. Korelasi Ayat- ayat Sajdah dengan Sujud Tilawah. Skripsi Khoirul Munif (2007), Jurusan Tafsir Hadis, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini membahas tentang isi kandungan ayat- ayat sajdah dan sujud tilawah sebagai implementasi dari membaca ayat- ayat sajdah. Dari hasil pengamatan penulis bahwa kandungan ayat- ayat sajdah adalah suatu penyifatan pada diri Allah Swt. sebagai satu- satunya zat yang patut di sembah dan disujudi oleh semua makhluk. Ayat- ayat sajdah mengandung pokok ajaran atau pesan moral agar

¹⁴ Nur Fitria, "Pengamalan Surah Al- Sajdah Di Shalat Shubuh Jum'at Pada Masyarakat Kelurahan Sarang Halang Pelaihari (Studi Living Al-Qur'an)," *Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin*, 2019.

manusia bersujud kepada Allah. Adapun sujud tilawah itu merupakan implementasi dari membaca atau mendengar ayat-ayat sajdah yang menjadi sebuah simbol atas wujud keimanan, ketundukan, dan kepatuhan, serta kerendahan diri ketika mendengar firman Allah SWT.¹⁵

5. Implementasi Sujud Tilawah dalam Pembacaan Surah as-Sajdah (Studi Living Quran pada Shalat Jamaah Subuh Hari Jumat Di Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo). Skripsi oleh Ervina Iradah Ulya (2021), Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Sunan Ampel Surabaya. Skripsi ini membahas tentang pembacaan surah as-Sajdah pada shalat subuh hari jumat yang dilaksanakan di Pesantren Zainul Genggong Probolinggo. Pembacaan surah as-Sajdah ini dilatarbelakangi oleh ajaran para sesepuh, para pendahulu dan pendiri Pondok Pesantren. Dan dilaksanakan pada Shalat Subuh hari Jumat. Adapun makna yang terkandung dari hasil penelitian tentang pembacaan surah as-Sajdah di Pesantren Zainul Genggong Probolinggo yaitu menerapkan sunnah Rasulullah, melatih istiqomah, meningkatkan keimanan, menenangkan hati, membuka pikiran dan dijauhkan dari godaan setan.¹⁶

¹⁵ Khoirul Munif, "Korelasi Ayat- Ayat Sajdah Dengan Sujud Tilawah," *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, t.t.

¹⁶ Erviana Iradah Ulya, "Implementasi Sujud Tilawah Dalam Pembacaan Surat As-Sajdah (Study Living Qur'aan Pada Shalat Jamaah Subuh Hari Jumat Di Pesantren Zainul Genggong, Probolinggo)," *Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2021.

Dari paparan hasil penelitian sebelumnya, penulis menemukan beberapa persamaan seperti membahas tentang surah as-Sajdah atau sujud tilawah secara umum namun dalam kajian yang berbeda yakni *living quran* dan persamaan sebagian hadis- hadis yang dijelaskan dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penulis mengambil celah dalam pembahasan kajian *living hadis* yang berbasis pada resepsi masyarakat terhadap teks yang ada di balik praktik yakni tentang pembacaan surah as-Sajdah dan sujud tilawah pada shalat subuh jumat khususnya di Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan serta memberikan suatu khazanah keilmuan yang baru dalam kajian *living hadis*.

E. Kerangka Teoritik

Kerangka teoritik atau *theoretical framework* merupakan model konseptual dari suatu teori atau hubungan logis di antara faktor- faktor yang diidentifikasi penting pada masalah penelitian. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teori *Living Hadis*

Living hadis merupakan salah satu disiplin ilmu dalam hadis yang membahas tentang fenomena di kehidupan sehari- hari. Sebelumnya kajian hadis fokus pada sanad dan matan, kemudian dikembangkan menjadi sebuah kajian hadis tentang resepsi atas fenomena sosial budaya yang ada di masyarakat. Namun karena

penelitian *living hadis* erat kaitannya dengan disiplin ilmu lain khususnya sosiologi dan antropologi maka untuk membedakannya, kajian *living hadis* memiliki ruang dan batasan tertentu yakni sebagai berikut :

- a. *Living hadis* hanya mengkaji fenomena, praktik, dan tradisi di masyarakat yang berkaitan dengan teks hadis.
- b. Objek yang dikaji adalah hadis yang ada dibalik fenomena, praktik, dan tradisi di masyarakat.
- c. Penelitian *living hadis* lebih berbasis kepada esensi, nilai, dan perspektif masyarakat terhadap teks hadis dibalik praktik.¹⁷

Dalam hal, teori *living hadis* digunakan untuk mengungkap hadis yang dijadikan sebagai rujukan dalam fenomena dan praktik di masyarakat khususnya pembacaan surah as-Sajdah dan sujud tilawah pada shalat subuh jumat di Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan.

2. Teori Fenomenologi

Teori fenomenologi merupakan salah satu disiplin ilmu dalam filsafat yang dipelopori oleh Edmund Husserl, kemudian dikembangkan dalam ilmu sosial menjadi fenomenologi sosial oleh

¹⁷ Zuhri dan Kusuma Dewi, *Living Hadis : Praktik, Resepsi, Teks, dan Transmisi*, 110–12.

Max Weber dan Alfred Schutz yang memberikan cara pandang baru terhadap esensi atau nilai dibalik realitas kehidupan sehari-hari. Fenomenologi digunakan untuk memudahkan memahami berbagai fenomena, tradisi, dan gejala sosial di masyarakat.¹⁸

Kata Fenomenologi ini diambil dari bahasa Yunani, yaitu *Phenomenon* yang berarti sesuatu yang tampak dan yang terlihat. Menurut Cresswell, tujuan dari fenomenologi adalah mendeskripsikan segala bentuk pengalaman- pengalaman individu secara umum untuk menemukan esensi atau intisari dari pengalaman tersebut.¹⁹

Adapun langkah- langkah yang penting dalam menggunakan teori Fenomenologi sebagai berikut:

1. Menetapkan lingkup fenomena yang akan diteliti yakni peneliti berusaha memahami perspektif filosofis di balik pendekatan yang digunakan, terutamaa konsep mengenai kajian bagaimana orang mengalami sebuah fenomena.
2. Menyusun daftar pertanyaan yang berhubungan dengan pengalaman penting kepada informan dan yng mengungkap makna pengalaman bagi para individu.

¹⁸ Stefanus Nindito, "Fenomenologi Alfred Schutz : Studi Tentang Konstruksi Makna Dan Realitas Dalam Ilmu Sosial," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 2 (2005): 79–81.

¹⁹ Zuhri dan Kusuma Dewi, *Living Hadis : Praktik, Resepsi, Teks, dan Transmisi*, 16.

3. Mengumpulkan data dari informan yang mengalami fenomena yang diteliti.
4. Peneliti menganalisis data fenomenologis.
5. Peneliti mendeskripsikan secara menyeluruh mengenai makna dan esensi pengalaman para subjek.
6. Peneliti melaporkan hasil penelitiannya.²⁰

Teori fenomenologi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dan mendeskripsikan pemaknaan umum dari setiap individu terhadap pengalaman hidup yang mereka alami mengenai pembacaan surah as-Sajdah dan sujud tilawah di Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan untuk menemukan intisari atau esensi dari praktik tersebut.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa langkah yang perlu ditempuh dan hal yang perlu diperhatikan yakni sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yakni terjun langsung ke lapangan (objek penelitian) untuk menggali informasi atau data- data terkait subjek yang diteliti. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu berusaha untuk

²⁰ O. Habiansyah, "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial Dan Komunikasi," *Mediator* 9 (2008):hlm. 171.

memahami (*verstehen*) tingkah laku atau realita sosial dalam masyarakat, khususnya mengenai gambaran proses pembacaan surah as-Sajdah dan sujud tilawah pada shalat subuh jumat di Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan.²¹

Arikunto mengemukakan bahwa penelitian kualitatif memiliki karakteristik tertentu, antara lain pertama, harus mengikuti proses yang relatif lama sehingga mampu menemukan hasil yang meyakinkan. Kedua, penelitian kualitatif selalu merupakan penelitian kasus, jadi tidak mengenal populasi dan sampel. Ketiga, tinjauannya harus mendalam dan holistik mengenai latar belakang dari setiap proses yang diteliti. Keempat, peneliti dapat mengumpulkan data yang lengkap dan meyakinkan, selanjutnya sanggup melakukan reduksi data dengan benar sehingga hasilnya spesifik dan jelas.²²

Lincoln dan Guba mengemukakan bahwa dalam pendekatan kualitatif peneliti sebaiknya memanfaatkan diri sebagai instrument, karena instrumen non interaksi yang terjadi.²³ Dengan demikian peneliti dituntut untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan dan masyarakat untuk memproleh informasi yang akurat.

²¹ Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka Press, 2012), 88.

²² Soehadha, 91.

²³ Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya," *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 15 (2011): 131.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini ada 2 yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan dari sumber aslinya yang ada di lapangan berupa hasil wawancara dan pengamatan geografis lokasi penelitian. Data sekunder adalah data tambahan yang berasal dari buku- buku, jurnal atau literatur lainnya sebagai rujukan dan penguat atas penelitian ini khususnya terkait asal- usul atau sejarah objek materil yang diteliti.²⁴

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengolahan data, beberapa langkah yang ditempuh dalam menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Interview atau wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara sebagai salah satu metode dalam mengumpulkan informasi. Menurut Denzim dan Lincoln bahwa wawancara adalah percakapan seni bertanya dan mendengar (*the art of asking and listening*).²⁵

Penelitian ini termasuk penelitian *living hadis* yang mengarah pada fenomena yang terjadi di masyarakat maka untuk mendapatkan informasi yang akurat, peneliti

²⁴ Zuhri dan Kusuma Dewi, *Living Hadis : Praktik, Resepsi, Teks, dan Transmisi*, 121.

²⁵ Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, 112.

berusaha semaksimal mungkin untuk mengumpulkan data dari pelaku atau informan secara langsung mengenai pembacaan surah as-Sajdah dan sujud tilawah pada shalat subuh jumat di Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan.

b. Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi yakni mengamati dan menganalisa kegiatan atau aktivitas secara langsung dalam lingkup objek yang diteliti. Data-data yang didapatkan dengan metode observasi adalah terkait letak geografis dan tingkah laku masyarakat khususnya di Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu langkah mengumpulkan data terkait variabel seperti catatan, buku panduan, gambar, video, atau rekaman terkait objek yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh pengetahuan dan informasi serta menjadi bukti dari proses penelitian mengenai pembacaan surah as-Sajdah dan sujud tilawah pada shalat subuh jumat di Pondok Pesantren

As'adiyah Pusat Sengkang Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan.

d. Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah data terkumpul, peneliti melakukan telaah yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian. Dalam hal ini, peneliti memaparkan hasil penelitian dalam bentuk deskriptif berupa hasil wawancara, observasi, dan hasil pengamatan yang ada di lapangan terkait pembacaan surah as-Sajdah dan sujud tilawah pada shalat subuh jumat di Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun pembahasan dalam skripsi ini dibagi dalam 5 bab dan masing-masing bab memiliki sub bahasan yakni, sebagai berikut :

BAB pertama adalah bab pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB kedua adalah profil singkat Pondok Pesantren As'adiyah Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan yang memuat tentang deskripsi atau

gambaran umum mengenai lokasi penelitian yakni Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang yang memuat tentang sejarah berdirinya Pondok Pesantren As'adiyah, letak geografis, struktur pengurus, visi dan misi, dan kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren As'adiyah Kabupaten Wajo.

BAB ketiga adalah tinjauan umum terkait pembacaan surah as-Sajdah dan sujud tilawah yang memuat tentang definisi ayat sajdah, definisi sujud tilawah, dan hukum bacaan sujud tilawah.

BAB keempat adalah analisis pembacaan surah as-Sajdah dan sujud tilawah di Pondok Pesantren As'adiyah Kabupaten Wajo yang memuat tentang sejarah pembacaan surah as-Sajdah dan sujud tilawah di Pondok Pesantren As'adiyah, hadis- hadis yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan dan pemaknaan pembacaan surah as-Sajdah dan sujud tilawah di Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang Kabupaten Wajo.

BAB kelima adalah bab penutup yang merupakan bagian akhir dari penelitian ini. Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab pertama sampai bab empat, serta kritik dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kajian ini, penulis melakukan kajian *living hadis* tentang pembacaan surah as-Sajdah dan sujud tilawah pada shalat subuh jumat di Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. Berdasarkan observasi dan data- data yang ditemukan di lapangan serta hasil analisis yang telah disajikan dalam bentuk bab dan sub bab dalam tulisan ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan terhadap pembacaan surah as-Sajdah dan sujud tilawah di Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan sebagai berikut:

1. Pembacaan surah as-Sajdah dan sujud tilawah pada shalat subuh jumat merupakan amalan yang sudah dilaksanakan sejak pondok berdiri. Amalan ini menjadi warisan turun temurun dari pendiri pondok pesantren yang dilestarikan sampai sekarang yang praktik pelaksanaannya merujuk pada hadis Nabi Saw. Selain itu, terdapat karya AG. H Muhammad Yunus Martan yang berjudul *Sholatu Imaduddin* berbahasa Bugis yang menjadi salah satu pedoman pengamalannya di Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang.
2. Pelaksanaan pembacaan surah as-Sajdah dan sujud tilawah pada shalat subuh jumat di Pondok Pesantren As'adiyah yang pernah

dilakukan oleh pengasuh Pondok terdahulu ada 2 macam diantaranya:

a. Pada rakaat pertama, imam membaca surah al- Fatihah dan Surah as-Sajdah ayat 1- 15. Setelah membaca ayat 15, imam melakukan sujud tilawah dan diikuti oleh makmum.

Kemudian bangkit lagi menyempurnakan rakaat pertama dengan membaca lanjutan surah as-Sajdah sampai ayat 20 lalu rukuk, I'tidal, dan sujud sebagaimana rukun shalat biasanya. Kemudian bangkit lagi melanjutkan rakaat kedua dengan membaca surah al- Fatihah dan surah as-Sajdah ayat 21 sampai ayat 30 lalu rukuk, I'tidal, qunut, sujud dua kali, tasyahud akhir, dan salam sebagaimana shalat subuh pada umumnya.

b. Pada rakaat pertama, imam membaca surah al- Fatihah dan surah as-Sajdah ayat 1- 15 kemudian imam melakukan

sujud tilawah dan diikuti oleh makmum. Kemudian bangkit lagi menyempurnakan rakaat pertama dengan membaca lanjutan surah as-Sajdah sampai ayat 30 lalu rukuk, I'tidal, dan sujud sebagaimana rukun shalat.

Kemudian bangkit melanjutkan rakaat kedua imam membaca surah al- Fatihah dan al-Insan ayat 1- 31 lalu rukuk, I'tidal, qunut, sujud dua kali, tasyahud akhir, dan salam sebagaimana shalat subuh pada umumnya.

3. Kegiatan dan amalan yang dilakukan di dalam Pondok Pesantren As'adiyah tidak terlepas dari ajaran Islam yakni Al-Quran dan hadis Nabi Saw. sehingga kegiatan ini bernilai pahala jika dilakukan. Selain amalan ini dilakukan untuk menjaga dan melestarikan ajaran para pemimpin pondok terdahulu, juga terdapat makna lain yang terkandung dalam pelaksanaan pembacaan surah as-Sajdah dan sujud tilawah pada shalat subuh jumat di Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang yaitu meningkatkan keimanan, menerapkan sunnah Nabi, melestarikan ajaran pengasuh pondok, melatih keistiqomahan, mempelajari kandungan surah as-Sajdah dan implementasi sujud tilawah dalam ayat sajdah, memperlancar hafalan, dan memperbanyak pahala di hari jumat.

B. Saran

Demikian karya tulis berupa skripsi yang dapat penulis paparkan. Penelitian ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap agar penelitian selanjutnya melakukan penelitian lebih mendalam tentang pembacaan surah as-Sajdah dan sujud tilawah pada shalat subuh jumat ini. Adapun saran penulis terkait penelitian diatas sebagai berikut:

1. Dalam kajian *living hadis* penting untuk melakukan penelitian secara komprehensif baik dalam literatur maupun observasi di lapangan agar mendapatkan hasil penelitian yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Dalam kajian *living hadis* perlu memahami teori dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data agar mudah dalam merumuskan tujuan dan hasil penelitian.
3. Dalam kajian *living hadis* ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga penulis berharap agar pembaca bisa lebih memperdalam penelitian ini sebagai pelengkap dari penelitian sebelumnya serta bisa memberi manfaat kepada penulis dan pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al- Fauzan, Saleh. *Fiqih Sehari- Hari*. Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Al- Faifi, Sulaiman. *Al Wajiz Fi Fiqh As- Sunnah : Ringkasan Fikih Sunnah*. Jakarta Timur: Ummul Qura, 2013.
- Al- Sya'rawi, Mutawalli. *Tirulah Shalat Nabi : Jangan Asal Shalaat*. Bandung: Mizania, 2007.
- Alfatih Suryadilaga, Muhammad. *Aplikasi Penelitian Hadis dari Teks ke Konteks*. Yogyakarta: Kalimedia, 2016.
- Ar- Rahbawi, Abdul Qadir. *Salat Empat Mazhab*. Jakarta: P.T. Intermedia, 1944.
- Arief, Syamsuddin. "Aktor Pembentuk Jaringan Pesantren Di Sulawesi Selatan 1928- 1952." *Lentera Pendidikan*, 2007.
- As'ad, Muhammad. "Pondok Pesantren As'adiyah." *Jurnal Al- Qalam* 15 (2009).
- Ayyub, Hasan. *Fikih Ibadah*. Jakarta Timur: Pustaka Al- Kautsar, 2003.
- Az- Zuhaili, Wahbah. *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*. Jakarta: Gema Insani, 2010.
- Ferdinand. "Pondok Pesantren, Ciri Khas Perkembangannya." *Jurnal Tarbawi* 1 (2016).
- Fitria, Nur. "Pengamalan Surah Al- Sajdah Di Shalat Shubuh Jum'at Pada Masyarakat Kelurahan Sarang Halang Pelaihari (Studi Living Al- Qur'an)." *Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin*, 2019.
- Hajar al- Asqolani, Ibnu. *Fathul Barri Syarah: Shahih Bukhari*. Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2002.
- Hasanuddin, Muhammad Irfan, dan Sudirman. "Transformasi Elemen Pesantren Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren As'adiyah Sengkang: Kontinuitas Dan Perubahan." *IQRO: Journal Of Islamic Education* 3 (2020).
- Hijriah. "Hafiz: Kajian Etnografi Penghapal Al-Quran Pada Majelis Qurra Wa Huffadz Di Kota Sengkang." Hasanuddin, 2020.
- Husniah, Furoidatul. "Representasi Tradisi Pesantren Dan Tantangan Di Era Global Dalam Novel Indonesia." *FKIP e-Proceeding*, 2017.
- Iradah Ulya, Erviana. "Implementasi Sujud Tilawah Dalam Pembacaan Surat As- Sajdah (Study Living Qur'aan Pada Shalat Jamaah Subuh Hari Jumat Di Pesantren Zainul Genggong, Probolinggo)." *Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2021.
- Ismail. "Penafsiran Filsafat Mistis Ayat Sajdah (Kajian Pemikiran Ibnu 'Arabi)." *Religia* 4 (2011).
- Jazuli, Moh. "Ayat- Ayat Sajdah dalam Al-Quran Perspektif Fenomenologi." *Institut Ilmu Keislaman Annuqasyah (INSTIKA) Sumenep* 3 (2020).
- Kaharuddin. "Pesantren As'adiyah Sengkang Pada Masa Kepemimpinan K.H. Muhammad Yunus Martan." *Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar*, 2015.
- Kamal, Ahmad, Kamaluddin Abunawas, dan A. Marjuni. "Pelaksanaan Pengajian Halaqah Dalam Pemahaman Keagamaan Pada Ma'had Aly Pondok Pesantren As'adiyah Sengkang Kabupaten Wajo." *Al- Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan* 17 (2018).

- Lestari, Leni. "Tradisi Pembacaan Surah As- Sajadah Dalam Salat Subuh Hari Jum'at Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Jakarta Selatan (Studi Living Hadis)." *Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang*, 2018.
- Marfuah, Maharati. *Serba- Serbi Sujud Tilawah*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2019.
- Matdawam, M. Noor. *Bersuci Dan Shalat Serta Butir- Butir Hikmahnya*. Yogyakarta: Bina Karier, 1990.
- Mubarok, Najib. "Optimalisasi Penerapan Tradisi Pesantren Salaf Bagi Santri Kalong." *Al- Wijdan : Journal Of Islamic Education Studies* 4 (2019).
- Muchtar, Asmaji. *Dialog Lintas Mazhab: Fiqh Ibadah dan Muamalah*. Jakarta: Amzah, 2016.
- Mulyadi, Mohammad. "Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya." *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 15 (2011).
- Munif, Khoirul. "Korelasi Ayat- Ayat Sajdah Dengan Sujud Tilawah." *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, t.t.
- Mustam, Amiruddin. "Pesantren Dalam Dinamika Studi Pada Peranan As'adiyah Dalam Pengembangan Pendidikan." *Jurnal Studi Pendidikan* 15 (2017).
- Nindito, Stefanus. "Fenomenologi Alfred Schutz : Studi Tentang Konstruksi Makna Dan Realitas Dalam Ilmu Sosial." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 2 (2005).
- O. Habiansyah. "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial Dan Komunikasi." *Mediator* 9 (2008).
- Raghib, Ali. *Ahkamus Sholah: Panduan Lengkap Hukum- Hukum Seputar Sholat*. Bogor: Al- Azhar Press, 2013.
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqh Islam*. Jakarta: Attahiriyah, 1976.
- . *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005.
- Sabbiq, Sayyid. *Fikih Sunnah*. Bandung: PT Alma'arif, 1982.
- . *Fiqh Sholat*. Bandung: Jabal, 2012.
- Sadili, Ahmad Nawawi. *Panduan Praktis Dan Lengkap Shalat Fardhu Dan Sunnah*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Salmiah Dahlan, Sitti. *Rihlah Ilmiah AGH. Muhammad As'ad (Dari Haramain Ke Wajo Celebes)*. Jakarta Selatan: Rabbani Press, 2015.
- Sasmira. "Analisis Pendapat Abu Hanifah Tentang Sujud Tilawah." *Fakultas Syari'ah Dan Ilmu Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 2014.
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka Press, 2012.
- Syafe'i, Imam. "Pondok Pesantren : Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter." *Al- Tadzkriyyah : Jurnal Pendidikan Islam* 8 (2017).
- Taimiyah, Ibnu. *Sujud Tilawah Ma'anihi wa Ahkamuhu*. Syam: Al- Qowam, 1994.
- Wahida, Besse. "Dakwah Halaqah Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang." *Al- Hikmah : Jurnal Dakwah* 12 (2018).
- Zuhri, Saifuddin, dan Subkhani Kusuma Dewi. *Living Hadis : Praktik, Resepsi, Teks, dan Transmisi*. Yogyakarta: Q-Media, 2018.

WAWANCARA

Wawancara dengan Abdul Rahman Musa, Santri Ma'had Aly Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang, pada tanggal 16 November 2021.

Wawancara dengan Ahmad Fadhel Umar, Ketua OSIM Madrasah Tsanawiyah As'adiyah Pusat Sengkang, di Sengkang pada tanggal 18 November 2021.

Wawancara dengan Dr. H. Muh. Yunus Pasanreseng Andi Padi, M.Ag, Rektor IAI As'adiyah Sengkang, di Sengkang pada tanggal 30 November 2021.

Wawancara dengan Dr. KH. Muh. Harta, M.Ag, Pembina halaqah Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang, di Sengkang pada tanggal 24 November 2021.

Wawancara dengan KH. Nurdin Maratang, S.Ag, Ketua Majelis Pendidikan Diniyah dan salah satu pengurus pusat Pondok Pesantren As'Adiyah Sengkang, di Sengkang pada tanggal 26 November 2021.

Wawancara dengan KM. Misbahuddin S.H.I.,M.Pd, Pembina dan Imam Mesjid Lapongkoda Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang, di Sengkang pada tanggal 17 November 2021.

Wawancara dengan KM. Muhammad Imran Umar, S.Ag, Pembina Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang, di Sengkang pada tanggal 18 November 2021.

Wawancara dengan KM. Muslimin, S.Ag, Pembina Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang, di Sengkang pada tanggal 19 November 2021.

Wawancara dengan KM. Rudi, S.Pd.I.,M.Pd, Pembina Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang, di Salaonro pada tanggal 10 Desember 2021.

Wawancara dengan Muhammad Amin Samir, M.H.I, Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah As'adiyah Putera 2 Sengkang, di Sengkang pada tanggal 16 November 2021.

Wawancara dengan Muhammad Saif Abdullah Rusli, Santri Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang, di Sengkang pada tanggal 18 November 2021.

Wawancara dengan Muhammad Subhan, Santri Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang, di Sengkang pada tanggal 18 November 2021.

Wawancara dengan Yusrah, Santri Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang, di Sengkang pada tanggal 11 Desember 2021.

Wawancara dengan Yusril Ishaq Sukardi, Pembina Majelis Qurra Wal Huffadz Ummil Hasanah As'adiyah Lombo, di Sengkang pada tanggal 17 November 2021.